

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN SUMBER PEMBELANJAAN INVESTASI AKTIVA TETAP DAN DAMPAKNYA TERHADAP RASIO KEUANGAN STUDI KASUS PADA PT. SINAN BENANG JAHIT MOJOKERTO

Yohanes Sigit Rahadi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alternatif yang paling tepat bagi PT. Sinan Benang Jahit untuk membiayai pembelanjaan aktiva tetap jenis mesin *twist* dari ketiga alternatif sumber pembelanjaan yaitu angsuran, kredit bank dan *leasing*. Selain itu juga untuk mengetahui dampak dari penentuan sumber pembelanjaan aktiva tetap terhadap rasio rasio keuangan yang terkait yaitu rasio total aset dengan total hutang, rasio modal sendiri dengan total hutang, rasio laba usaha dengan aktiva usaha dan rasio laba bersih dengan modal sendiri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan adalah dengan menghitung alternatif dana yang dikeluarkan perusahaan dalam pembelanjaan. Untuk analisis masalah satu dengan menghitung selisih nilai tunai sekarang dari seluruh pengeluaran kas, dan dengan menggunakan analisis *Net Present Value (NPV)*. Untuk analisis masalah kedua dengan mengidentifikasi kemungkinan akibat penentuan sumber pembelanjaan dengan rasio rasio keuangan yang terkait.

Dari hasil penelitian dapat diketahui alternatif pembelanjaan yang paling menguntungkan adalah pembelanjaan dengan cara angsuran karena terbukti nilai sekarang pengeluaran kas yang paling rendah adalah pembelanjaan angsuran sebesar Rp. 1.100.241.803,4 dan Net Present Value (NPV) nya juga terbukti paling tinggi yaitu sebesar Rp. 300.378.499,3.

Setelah adanya penentuan alternatif pembelanjaan dengan angsuran maka akan meningkatkan rasio total aset dengan total hutang yang berarti bahwa semakin besar jaminan bagi kreditur untuk memberikan kredit kepada perusahaan. Rasio modal sendiri dengan total hutang akan menurun yang menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan pembelanjaan aktiva tetap yang dibiayai dengan modal pinjaman daripada modal sendiri. Untuk rasio laba usaha dengan aktiva usaha hasilnya tidak dapat diketahui dengan pasti karena tidak ada data angka nominal, rasio ini sangat dipengaruhi kinerja mesin. Rasio laba bersih dengan modal sendiri diharapkan akan meningkat, kenaikan laba bersih sangat dipengaruhi kinerja mesin.

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON THE DETERMINATION OF FINANCING SOURCE OF FIXED LIABILITY INVESTMENT AND ITS EFFECT ON THE FINANCIAL RATIOS A Case Study at PT. Sinan Benang Jahit Mojokerto

Yohanes Sigit Rahadi
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

This study was purposed to know the most appropriate alternative for PT. Sinan Benang Jahit in financing the fixed liability expenditure for the machine of *twist* type from three alternatives of financing sources : installment pay, credit of bank and *leasing*, besides the effects of the fixed liability financing resources determination toward the financial ratio related to the ratios of total asset with total debt, self-capital with total debt, trade profit with trade liability and net gain with self-capital.

The data collection techniques were interview, observation and documentation. Data analysis was done by computing the fund alternative spent by the firm in its expenditure. The first problem was answered by computing the difference of present cash value of all cash expenditure and by using analysis of Net Present Value (NPV). The second one was answered by identifying the possible results of financing resources determination with the related financial ratios.

Based on the findings, the research found that the most profitable alternative of the financing was the installment pay, because it proved that the present lowest cash value was installment financing of Rp1,100,241,803.4 and the Net Present Value (NPV) proved to be the highest, that was Rp300,378,499.3.

The alternative financing, the installment pay, would increase the ratio of the total asset to total debt. It means that there was a higher possibility for the creditor to give loan to the firm. The ratio of self-capital with total debt decreased showing that the more the fixed liability financing expended by loan capital than self-capital. The result of profit and the liability ratio was unclear because there was no nominal data. The ratio was highly influenced by the machinery performance. The ratio of the net gain with the self-capital was expected to increase, the increased net gain was influenced by the machinery performance, as well.